

# **Sempat Diduga Ditahan, Ulama Saudi Melarikan Diri ke Luar Negeri Setelah Kritik Mohammed bin Salman**

RIYADH - Seorang ulama terkemuka Arab Saudi telah melarikan diri meninggalkan Kerajaan ke negara yang aman setelah mengkritik reformasi yang dilakukan pemerintah di bidang hiburan. Emad Al-Moubayed, seorang pengkhotbah dan mantan imam di Masjid Raja Abdulaziz di Dammam, sebelumnya dikhawatirkan telah ditahan oleh pihak berwenang karena kritiknya. Al-Moubayed memposting video di akun Twitternya yang belum diverifikasi minggu lalu, di mana dia memperingatkan terhadap reformasi sosial yang drastis di Arab Saudi yang diberlakukan selama beberapa tahun terakhir. Menyampaikan "nasihatnya kepada penjaga Dua Masjid Suci, Putra Mahkotanya yang dapat dipercaya (Mohammed bin Salman), dan Penasihat Turki Al-Sheikh (kepala Otoritas Hiburan)", Al-Moubayed meminta pihak berwenang untuk "takut akan Tuhan" dalam menerapkan perubahan sosial yaitu menghapus akidah Islam, dan mengganti identitas Islam dengan identitas lain. Namun, keesokan harinya, Al-Moubayed memposting video baru di mana dia mengklarifikasi komentarnya, sambil membaca dari selembarnya kertas di atas meja di depannya, tampaknya menarik kritiknya dalam sebuah adegan yang beberapa berspekulasi dia adalah dipaksa untuk membaca dalam tahanan. "Beberapa orang mungkin salah paham dengan apa yang saya sebutkan dalam kata-kata dan klip saya sebelumnya... Saya ingin mengklarifikasi dan menegaskan bahwa negara kita, kepemimpinannya, dan rakyatnya menikmati kemakmuran, keamanan, dan keselamatan serta pembangunan yang luar biasa," katanya saat itu. Sejak saat itu tagar #WhereIsEmadMoubayed yang mempertanyakan dimana Al-Moubayed menjadi tren di Twitter. Kekhawatiran akan keselamatan Al-Moubayed bertambah setelah pada Senin, (6/3/2023) otoritas Saudi mengatakan bahwa mereka menahan seorang pria karena melanggar undang-undang kejahatan dunia maya. Bertentangan dengan kekhawatiran atas potensi penahanannya, akun Twitter yang dikaitkan dengan Al-Moubayed kemarin menerbitkan sebuah postingan yang meyakinkan bahwa dia tidak ditahan dan malah melarikan diri. "Alhamdulillah saya bisa keluar negeri dan sampai di negara yang aman, Alhamdulillah," demikian kata akun yang diduga

digunakan sang ulama, sebagaimana dilansir Middle East Monitor . Dalam beberapa tahun terakhir, Arab Saudi telah memberlakukan serangkaian reformasi sosial yang radikal, terutama di industri hiburan dengan mengizinkan penyelenggaraan konser musik, menjadi tuan rumah bagi musisi dan artis Barat yang kontroversial, dan pencampuran gender secara bebas di tempat hiburan seperti bioskop. Tokoh agama dan ulama yang berbicara menentang reformasi tersebut, atau mengenai masalah politik, telah ditangkap, ditahan dan sering didakwa sehubungan dengan penghasutan atau terorisme, dalam apa yang dilihat banyak orang sebagai penggulingan pendirian agama tradisional yang merupakan bagian penting dari Kerajaan hingga saat ini.